

UNJUK KERJA TEKNIK PENYARADAN KAYU DENGAN METODE *TREE LENGTH LOGGING* PADA HUTAN ALAM LAHAN KERING (*Performance of Timber Skidding using Tree Length Logging Method in Dryland Natural Forest*)

Maman Mansyur Idris & Soenarno

Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan.
Jalan Gunung Batu No. 5 Bogor
Telp./Fax (0251) 8633378, 8633413
e-mail : maman_mi@yahoo.com

Diterima 27 Agustus 2014, Disetujui 4 Maret 2015

ABSTRACT

In Indonesia, logging in natural forests is generally undertaken by cutting the main trunk along the clear boles and skidding the trunk to the landing point. This paper examines skidding performance of an alternative method, i.e. tree length logging which conducted by cutting off the stem above the first branch up to minimum diameter of 20 cm, which is manifested by the productivity and skidding cost. The method was practiced in four areas of Licency Natural Forest Concessionary managed by intensive silvicultural system. Results show that the log skidding productivity ranged from 21.127 – 23.893 m³/hour with average of 22.217m³/hour depending on skidding distance. Meanwhile, skidding cost of tree length methods ranged from Rp 24,852.36 - Rp 29,318.49/m³ with average of Rp 28,628.10/m with skidding distance ranged from 100 m to 225 m.

Keywords: Timber extraction technique, tree length logging, dryland natural forests

ABSTRAK

Di Indonesia, kegiatan pembalakan di hutan alam dilakukan dengan metode pemotongan kayu sepanjang batang bebas cabang dan menyaradnya ke tempat pengumpulan kayu. Pada penelitian ini, dilakukan pengamatan unjuk kerja penyaradan pada metode *tree length logging*, dimana pemotongan batang dilakukan di atas cabang pertama sampai diameter minimal 20 cm dan panjang minimal 1,30 m, yang dimanifestasikan oleh produktivitas dan biaya penyaradan. Penelitian dilakukan di 4 areal ijin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu pada hutan alam (IUPHHK-HA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas penyaradan berkisar antara 21,127 - 23,893 m³/jam dengan rata-rata 22,217 m³/jam, tergantung jarak sarad. Sedangkan biaya penyaradan berkisar antara Rp 24.852,36 - Rp 29.318,49/m³ atau rata-rata Rp 28.628,10/m³ dengan jarak sarad berkisar antara 100 - 225 m.

Kata kunci : Teknik pengeluaran kayu, *tree length logging*, hutan alam lahan kering

I. PENDAHULUAN

Dalam pemanenan kayu, penyaradan merupakan kegiatan memindahkan kayu dari tempat penebangan (tunggak) ke tempat pengumpulan kayu sementara (TPn) yang terletak di pinggir jalan angkutan. Kegiatan penyaradan tersebut merupakan tolok ukur penting tingkat keberhasilan

pemanenan kayu di hutan alam karena terkait langsung dengan biaya produksi dan volume kayu yang dapat dimanfaatkan. Biaya penyaradan kayu merupakan komponen paling besar dalam struktur biaya produksi kayu. Hasil penelitian Simanullang (2009) menyebutkan bahwa 62,7% biaya pemanenan kayu hutan alam adalah untuk penyaradan kayu dari petak tebang ke Tpn.